

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditor sebagai profesi yang profesional mempunyai harapan adanya kepercayaan publik dan pihak eksternal pengguna laporan keuangan dalam kualitas pelayanan dan hasil audit yang diterbitkan. Para auditor berusaha keras mempertahankan tingkat independensi yang tinggi untuk menjaga kepercayaan para pemakai yang mengandalkan laporan mereka. Untuk menunjang kualitas profesionalisme auditor dan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan pelaporan sebagai akuntan publik, maka dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, standar pelaporan (SA 150, 2011). Supaya pada saat melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tujuan dan lingkup audit dapat terwujud, auditor perlu mengumpulkan bukti-bukti yang andal dan relevan untuk dapat menerbitkan suatu laporan audit yang dapat dipertanggungjawabkan dan oleh karena itu, seorang auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu (Arens, 2008). Pada tahap akhir dalam proses audit, auditor menyiapkan laporan audit yang menyampaikan temuan-temuan audit. Laporan audit (*audit report*) merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk tidak memberikan pendapat (SA 110, 2011).

Beberapa tahun yang lalu, kasus terkait PT. Great River International yang merupakan perusahaan pakaian jadi berkualitas tinggi di Indonesia yang didirikan pada tahun 1976 oleh Sukanta Tanudjaja dan Sunjoto Tanudjaja. Selama kurang lebih 25 tahun perusahaan mengalami perkembangan yang sangat pesat ditandai dengan diperolehnya beberapa kali penghargaan dan berhasil lulus sertifikasi ISO 9002. Tetapi, pada tahun 2002 PT. Great River International mulai mengalami kesulitan keuangan dengan mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke Pengadilan Niaga. Akuntan Publik Justinus Aditya Sidharta yang pada saat itu sebagai auditor eksternal PT. Great River International diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar hutang. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang dan aset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan PT. Great River International.

Berdasarkan investigasi tersebut, Bapepam menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan perusahaan tersebut ikut menjadi tersangka. Pada tanggal 28 November 2006, Menteri Keuangan RI membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Great River International Tbk (Moedjiati, 2011). Berdasarkan dari kasus diatas, dapat ditarik dua kemungkinan yaitu pertama apabila auditor yang mengaudit perusahaan terkait telah mendeteksi adanya rekayasa laporan keuangan tetapi ikut mengamankan kesalahan tersebut, maka ini menjadi permasalahan dalam independensi dan integritas auditor. Kemungkinan yang kedua

adalah apabila auditor tidak mampu mendeteksi rekayasa laporan keuangan ini maka yang menjadi masalahnya adalah kompetensi auditor tersebut dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kualitas hasil auditnya.

Selain fenomena di atas, adanya kasus lain mengenai dugaan tindak pidana korupsi pemberian dan penerimaan sejumlah hadiah sebesar Rp 1,5 M kepada pemeriksa BPK Sulawesi Utara pada tahun 2008 atas laporan keuangan Pemerintah Kota Tomohon tahun anggaran 2007. Dua orang auditor yang diduga menerima suap dari Walikota Tomohon atas laporan keuangan Tomohon yang dinyatakan wajar dengan pengecualian setelah sebelumnya pada tahun 2006 berstatus *disclaimer*. Selain itu, kedua orang auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tersebut juga menerima fasilitas berupa hotel dan sewa kendaraan yang pembayarannya dibebankan kepada APBD Pemerintah Kota Tomohon ketika melakukan pemeriksaan. Pada Kamis 8 September 2011, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan dua pegawai Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara tersebut. Mereka adalah Bahar, Ketua Tim Pemeriksa BPK di Manado dan Muhammad Munzir, Anggota Tim Pemeriksa (Paragbueq, 2011). Kasus ini memberikan contoh bahwa sebaiknya seorang auditor yang independen dan mempunyai integritas yang tinggi sebagai pemeriksa untuk tidak mudah terpengaruh oleh fasilitas yang diberikan oleh Walikota Tomohon agar dapat menyatakan laporan wajar dengan pengecualian. Namun, apabila seorang auditor mudah menerima fasilitas dan suap sehingga mempengaruhi etika profesi mereka, maka yang menjadi permasalahan adalah independensi dan integritas auditor dalam berprofesi yang mempengaruhi kualitas audit pemeriksa dalam melaksanakan suatu audit.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Irawati (2011) mengatakan bahwa secara parsial hanya independensi yang berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan secara simultan kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenny (2012) di KAP Big Four Jakarta, yang menunjukkan hasil bahwa faktor independensi, integritas dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Carolita (2012) mengatakan bahwa variabel pengalaman kerja, objektivitas, integritas, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variabel independensi dan kompetensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Independensi, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial, independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah secara parsial, integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
3. Apakah secara parsial, kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
4. Apakah independensi, integritas dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari uraian identifikasi masalah diatas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.
2. Untuk mengetahui apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.
3. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.
4. Untuk mengetahui secara simultan apakah ketiga variabel diatas berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang membaca hasil penelitian ini. Maka dari itu kegunaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi para auditor dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengaudit laporan keuangan dan menerbitkan laporan audit yang berkualitas lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemakai audit di dunia bisnis. Penelitian ini memberikan informasi bagaimana pengaruh Independensi, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. Diharapkan auditor bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

2. Bagi para akademisi agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh independensi, integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
3. Bagi para pembaca diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh independensi ,integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
4. Bagi penulis menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai kualitas audit dan faktor–faktor yang mempengaruhinya.